

**KAITAN TERPURUK DAN BANGKIT
DALAM DUA LIRIK LAGU KARYA MIZUNO YOSHIKI
ALBUM *FUN!FUN!FANFARE!* : KAJIAN HAKIKAT PUISI**

Fitri Isnawati¹, Tienn Immerry², Aimifrina³

¹Mahasiswa Prodi Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta
E-mail: Sifitriisna@gmail.com

²Dosen Jurusan Sastra Asia Timur, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta

³Dosen Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta

Abstrak

Pada skripsi ini penulis menganalisis kaitan terpuruk dan bangkit dalam dua lirik lagu karya Mizuno Yoshiki dalam album *Fun!Fun!Fanfare!*, yakni *Life* dan 春 (*Haru*). Penulis tertarik menganalisis kedua lirik lagu karena terdapat kaitan terpuruk dan bangkit. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, menggunakan metode deskriptif dengan teknik pengumpulan data studi kepustakaan. Penulis menggunakan teori hakikat puisi berupa tema, perasaan, nada dan suasana, serta amanat. Setelah itu, penulis mengungkapkan makna denotasi dan konotasi terpuruk dan bangkit pada kedua lirik lagu.

Kesimpulan penelitian ini mengungkapkan kaitan terpuruk dan bangkit pada masing-masing lirik lagu. Pada lirik lagu *Life* penulis menemukan makna konotasi terpuruk berupa kesedihan dan kekecewaan, dan makna konotasi bangkit berupa optimis dan semangat. Pada lirik lagu *Life* aku lirik merasakan kesedihan dan putus asa karena hubungannya yang kandas dengan kekasihnya. Namun aku lirik kembali optimis dan semangat bahwa ia akan dapat kembali bersama dengan kekasihnya lagi. Sedangkan untuk lirik lagu 春 (*Haru*) penulis menemukan makna konotasi terpuruk hanya berupa kesedihan, dan makna bangkit yang hanya berupa semangat. Pada lirik lagu 春 (*Haru*) kesendirian aku lirik membuat perasaannya sepi dan sedih yang mendalam karena merindukan kekasihnya. Namun aku lirik optimis akan menemukan kebahagiaan dan harapannya untuk melanjutkan kehidupannya kembali. Penulis juga melihat kaitan terpuruk dan bangkit dari kedua judul lirik lagu. Lirik lagu *Life* berarti kehidupan yang selalu ada suka dan duka. Sedangkan, pada lirik lagu 春 (*Haru*) berarti musim semi yang digambarkan dengan bunga sakura. Bunga sakura merupakan bunga yang membawa kebahagiaan dan perpisahan.

Kata Kunci : Makna, denotasi, konotasi, kaitan, terpuruk dan bangkit